AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020

MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT

BAHAN PERTEMUAN APP
REMAJA PAROKI

MEMBANGUN KEHIDUPAN EKONOMI YANG BERMARTABAT

Bahan Pertemuan APP 2020
untuk Peserta Remaja di Paroki

TIM PENYUSUN BAHAN APP 2020
KEUSKUPAN BANDUNG

PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan 2020 Keuskupan Bandung; "**Membangun kehidupan ekonomi yang bermartabat (Jangan rampas hak kami!)**." Tema ini adalah bagian dari tema kerangka dasar APP Nasional tiga tahunan (2020-2022) yakni "Gerakan Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Ekonomi Masyarakat Yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan."

Berdasarkan tema APP 2020, Tim APP 2020 Keuskupan Bandung telah berusaha mengolah bahan sedemikian rupa menurut jenjang kelompok usia agar mudah diimplementasikan kepada seluruh umat melalui refleksi dan aksi. Tema besar itupun dibagi dalam subtema-subtema agar dapat direfleksikan secara bertahap dalam alur katekese umat. Kami menyajikan alur katekese dalam struktur bahan pendalaman: Panggilan Membangun Ekonomi Bermartabat, Realita dan tantangannya, Kesadaran baru/transformasi iman, aksi sebagai perwujudan nyata. Bahan pendalaman masing-masing jenjang dirumuskan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahamannya. Maka kami berharap bahan ini sungguh membantu para fasilitator untuk dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan jenjang usia kelompok dampingannya.

Bahan pertemuan menyajikan bacaan Kitab Suci dengan panduan refleksi dan sharing serta bahan pengalaman hidup sebagai pemicu sharing. Alangkah baiknya kalau pengalaman hidup konkrit umat yang hadir menjadi bahan

utama bagi jalanya pendalaman bersama. Arah kateketisnya adalah; melihat pengalaman hidup konkrit dalam terang Kitab Suci atau dengan terang Kitab Suci melihat pengalaman hidup konkrit.

Menghayati hidup iman kekatolikan kita tidak cukup hanya dengan rajin berdoa dan tekun beribadah, tetapi juga mewujudkan iman dalam praktek hidup sehari-hari. Manusia dipanggil untuk hidup sejahtera dengan bertindak sebagai pelaku ekonomi. Artinya, manusia harus bekerja dan berjerih payah agar tujuan kesejahteraan tercapai dan martabat kemanusiaannya dipertegas sebagai panggilan dasar. Selama 4 kali pertemuan, kita diajak untuk merenungkan bersama bagaimana kita mengelola ekonomi kita dalam cara yang bermartabat demi perkembangan bersama. Bumi kita adalah rumah kita bersama, maka kita memiliki tanggungjawab untuk memelihara disamping mengeksplorasinya. Melalui pekerjaan kita diajak peduli terhadap hak orang lain dalam generasi kita juga generasi mendatang.

Kami berharap buku ini membantu para fasilitator dan umat baik perorangan maupun komunitas untuk terus memaknai masa prapaskah dengan refleksi dan aksi konkrit sebagai upaya menghayati iman terus-menerus. Selamat berAPP!

Bandung, 10 Januari 2020

Pst.Vincentius Dwi Sumarno, Pr.

TEKNIS PENGGUNAAN BUKU

1. Bahan APP 2020 ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok/jenjang usia terutama berkaitan dengan pendalaman/peneguhan.
2. Pengembangan bahan diharapkan menyesuaikan dengan tema dan tujuan dari setiap pertemuan untuk menjaga alur katekesenya.
3. Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan subtema dan tujuan dari pertemuan pendalaman. Cerita/bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.
4. Buku bahan ini adalah buku kerja, jadi sebaiknya masing-masing orang memiliki secara pribadi agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.
5. Aksi konkrit atau perwujudan dibicarakan bersama dan disepakati sesuai dengan tujuan tema dan kebutuhan pastoral setempat agar sungguh-sungguh berdampak bagi transformasi iman dalam hidup kemasyarakatan.
6. Anda bisa men-*download* bahan APP 2020 di website Keuskupan Bandung: ***keuskupanbandung.org***.

PERTEMUAN I
AKU MENGHORMATI BUMI TEMPAT TINGGALKU

TUJUAN PERTEMUAN

Peserta menyadari karunia Allah memberikan bumi sebagai tempat tinggal dan dapat memanfaatkan keberadaan bumi untuk hidup manusia.

SUMBER BAHAN MATERI

Kitab Suci

- Kej 2: 15-17, panggilan tugas untuk mengusahakan dan memelihara sebagai anugerah dan talenta yang diterima dari Allah, sehingga menerima panggilan tugas sebagai bentuk tanda syukur atas karunia Allah yang diberikan secara cuma-Cuma.

Dokumen Gereja

- KGK 2427, panggilan manusia adalah melanjutkan karya penciptaan; pekerjaan dapat menjadi sarana pengudusan yang diresapi kenyataan duniawi dengan semangat Kristus
- *Gaudium et Spes* art 67, panggilan tugas bagi setiap orang untuk bekerja dengan setia (pekerjaan yang dipersembah-kan kepada Allah membantu menyempurnakan ciptaan ilahi).

PROSES PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka

KASIHANILAH UMATMU, TUHAN do = d 4/4 601

5 6 | 1 .2 3 1 2 3 | 5 .6 5 6 6 |
Ka-sih - an - i - lah u - mat- Mu, Tu - han, kar'- na
Ka-mi ba - gai a - nak- a - nak hi - lang, yang te-

i 6 53 2 1 | 5 . . 5 6 | 1 .2 3 1
ma-ha - ra - him Eng- kau. Dan ha- pus- kan do - sa,
lah per- gi da - ri - Mu. Pa - da - Mu se - ka - rang

2 3 | 5 .6 5 6 6 | 5 6 53 23 | 2 1 . 0 ||
sa- lah ka - mi kar'- na da - rah Pu - tra- Mu.
ka - mi pu - lang da - lam to - bat yang pe- nuh.

Ulangan: Kanon sesudah bait 2

I II
6 .6 i 6 5 6 | 5 3 2' .3 | 5 6
Ha- ti ka - mi bu - at - lah ber- sih, dan sa - nu -

i 6 53 2 1 | 3 .0 32 | 1 .2 3 5 6 i |
ba- ri pun ber - se - ri, a - gar ber - so - rak - so - rai

6 6 53 5 6 6 | 5 6 53 23 | 2 1 . ||
li - dah ka- mi me- war - ta- kan ka - sih- Mu.

Syair : Apoly Bala 1980, rev. Seksi Musik Komlit KWI 1992
Lagu : Apoly Bala 1980

2. Doa Pembuka

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin doa pembuka. Dapat juga dengan membaca Doa Pembuka di bawah ini.

Allah Bapa yang penuh kasih. Kami bersyukur atas alam ciptaan yang Kau berikan pada kami. Ingatkan dan ajarilah kami agar mau bertanggung jawab untuk melestarikan alam ini. Segala hormat dan pujian hanya bagi-Mu, Allah Yang Meraja, kini dan sepanjang masa. Amin.

3. Pengantar

Fasilitator bisa membuat pengantar sendiri atau bisa mengikuti contoh renungan di bawah.

Teman-teman, Allah memberikan bumi sebagai sebuah karya yang sungguh baik dan diberikan kepada kita semua. Banyak sumber daya yang kita peroleh dari bumi, salah satunya adalah lahan tanah sebagai tempat tinggal kita. Tanpa bumi, kita tidak mungkin dapat bertahan hidup dan memiliki tempat tinggal yang nyaman, maka kita patut bersyukur dan menghormati keberadaan bumi kita tercinta.

Tema APP tahun 2020 adalah "Membangun kehidupan ekonomi yang Bermartabat". Apa sih itu? Pertama, kita akan mengenal dulu kata ekonomi yang mungkin asing untuk teman-teman semua. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* (rumah) dan *nomos* (aturan, tatanan, hukum). Dapat dikatakan bahwa ekonomi membahas tentang aturan dan tatanan dalam rumah yang adil dan bijaksana. Jadi, "membangun ekonomi yang bermartabat" kurang lebih seperti melaksanakan aturan dalam rumah adil dan tidak merugikan pihak lain.

Nah teman-teman, tema tahun ini kurang lebih memberikan pengarahan salah satu unsur bumi yaitu tanah. Tanah sebagai lahan yang memberikan tempat tinggal dan kita harus memperlakukan bumi kita dengan adil. Gereja Katolik mengingatkan kita mensyukuri salah satu karunia Allah melalui tanah yang kita pijak di bumi. Manusia sebagai citra Allah hendaknya menyadari panggilan hidup umat beriman untuk melanjutkan karya penciptaan dengan mengusahakan bumi secara bermartabat

4. Bacaan Kitab Suci

"Manusia dan Taman Eden"

(Kej 2: 15-17)

Kej 2:15 TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.

Kej 2:16 Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas,

Kej 2:17 tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

5. Mendalami Kitab Suci

Fasilitator membuka pendalaman dengan memberikan pertanyaan, kemudian dapat didiskusikan bersama.

a. Karunia apa yang diberikan kepada Allah untuk manusia pertama?
b. Larangan apa yang dikatakan Allah pada manusia pertama?
c. Mengapa Allah memberikan larangan tersebut kepada manusia pertama?

6. Peneguhan

Allah telah memberikan Taman Eden kepada manusia pertama. Allah juga menyediakan segala keperluan hidup manusia pertama melalui Taman Eden. Taman Eden memberikan manusia tempat tinggal, berbagai macam makanan tanpa harus menanam dahulu, serta

memelihara binatang-binatang yang hidup berdampingan dengan manusia.

Namun di balik itu, Allah memberikan larangan untuk memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Allah ingin manusia tetap percaya kepada Allah dengan segala rencana dan rancangan-Nya. Allah memberikan bumi untuk disyukuri, dihargai dan dirawat bersama dengan manusia sebagai rekan kerja Allah.

Teman-teman, jika dilihat dari bacaan tersebut, dapat dikatakan Allah memberikan bumi kepada manusia secara cuma-cuma. Tema APP tahun ini lebih banyak membahas mengenai tanah sebagai salah satu unsur bumi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanah memberikan kita lahan tempat tinggal, lahan untuk menanam dan objek pariwisata.

Lalu apa nilai ekonomi dari tanah? Sebagai lahan tempat tinggal, harga rumah di perumahan memiliki harga yang berbeda tiap kavlingnya atau harga rumah kontrakan/kost berbeda di tiap daerah. Maka, nilai ekonomi dari lahan dilihat dari seberapa strategisnya tempat tinggal.

Lalu, tanah sebagai lahan untuk menanam sayur dan buah, memberikan hasil panen sebagai sumber penghasilan (ekonomi) bagi yang menanamnya. Adapula lahan tanah yang menyuguhkan pesona keindahan alam yang selalu memberikan decak kagum akan kebesaran Allah bagi hidup manusia melalui kehadiran Bumi. Keindahan alam yang dijadikan pemandangan indah sebagai pariwisata yang membantu perekenomian negara dan masyarakat yang hidup di sekitar wilayah wisata.

Teman-teman seharusnya bersyukur dengan keberadaan bumi. Hanya satu unsur bumi saja, kita dapat merasakan manfaat yang begitu banyak. Maka, sudah sepantasnya kita menghormati bumi dengan memanfaatkan kekayaan alam dengan ekonomi yang bermartabat tanpa merugikan bumi, ciptaan Allah lainnya, dan juga sesama manusia sendiri.

Kehadiran Bumi harus disadari sebagai harta bersama sehingga harus digunakan untuk kepentingan bersama. Dalam realita kehidupan, memang ada kepemilikan lahan bumi yang diperuntukkan menjadi kepemilikian pribadi seorang manusia, namun tidak melepaskan tanggungjawab manusia untuk menghormati bumi dengan mengolah lahan tersebut secara bermartabat.

7. Aktivitas Kegiatan

Remaja melakukan permainan "Give the Dare". Fasilitator membagikan selembar kertas.

a. Remaja dibagi menjadi kelompok kecil, sekitar 4-5 orang tiap kelompok.
b. Remaja diberikan selembar kertas kecil, kemudian mereka diminta untuk menuliskan 2 buah aksi nyata sebagai perwujudan sikap memanfaatkan alam dengan prinsip keadilan bagi sesama menggunakan sumber daya yang telah disediakan bagi manusia.

   Contohnya: mengambil makanan secukupnya dan menghabiskannya, mengurangi keinginan untuk jajan makanan yang biasanya menggunakan kemasan plastik, membawa air minum sendiri dari rumah, tidak menyisakan makanan yang sudah diambil, atau

memelihara tanaman dengan penuh kasih. Aksi tersebut akan dilakukan selama 1 Minggu ke depan.

c. Kalau sudah selesai, kertas tersebut dilipat, lalu diberikan kepada teman kelompok yang lain secara acak. Fasilitator memberikan kesempatan kepada remaja untuk menukarkan kertas tersebut 2 sampai 3 kali putaran. Setelah dibuka, maka tantangan dan aksi tersebut dilakukan.

Makna :

a. Melalui aktivitas ini, remaja diajak untuk mencari tahu permasalahan yang dapat muncul akibat memperlakukan bumi dengan tidak bermartabat. Membuang-buang makanan atau menyisakan makanan merupakan salah satu contoh perbuatan yang tidak menghargai pemberian Allah, yang seharusnya kita dapat mengelola keinginan diri dalam hal mengambil makanan.

b. Diharapkan remaja dapat lebih peka terhadap kebiasaan yang dilakukan sehingga mereka dapat menyadari dampak positif dan negatif dari kebiasaan yang mereka lakukan. Apabila kebiasaan mereka dirasa memiliki dampak negatif, maka mereka harus berusaha mengubah kebiasaan itu menjadi kebiasaan yang berdampak positif.

8. Perutusan Misioner

Remaja melakukan dua aksi sesuai dengan hasil 'tantangan' yang didapatkan pada pertemuan ini selama satu minggu. Dapat juga fasilitator membuat jurnal perutusan misioner, sejauh mana tantangan tersebut dapat berhasil dilakukan dengan kesadaran sendiri.

Nama Peserta	Aksi / niat	sudah	belum	Pendapat
Markus	Selalu membawa bekal air minum sendiri dari rumah			
Markus	Tidak menyisakan makanan			
Lukas	Memelihara tanaman			
Lukas	*(silakan diisi dengan aksi lain)*			

9. Doa Bapa Kami

Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami.

10. Doa Penutup

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin Doa Penutup. Dapat juga dengan membaca Doa Penutup di bawah ini.

Allah Bapa, Sang Empunya semesta, kami bersyukur untuk setiap berkat yang telah Kau curahkan dalam hidup kami, lewat tempat tinggal dan makanan yang kami santap tiap hari. Kami mohon Penyertaan Roh Kudus-Mu supaya tetap memberi kami kekuatan untuk mengabdikan diri kami untuk ikut ambil bagian dalam memelihara ciptaan-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

11. Lagu Penutup

TERIMA KASIH SERIBU

Surya bersinar udara segar, terima kasih
di tepi pantai ombak berderai, terima kasih

Reff:
T'rima kasih seribu (*oh t'rima kasih seribu)*
pada Tuhan Allahku *(oh pada Tuhan Allahku)*
aku bahagia karna dicinta terima kasih

Hati manusia pandai mencinta, terima kasih
setiap waktu bisik hatiku, terima kasih (-Reff)

Melati wangi kutilang nyanyi, terima kasih
serimba raya dengungkan lagu, terima kasih (-Reff)

Panjatkan doa setinggi surga, terima kasih
sepanjang masa terucap kata, terima kasih (-Reff)

PERTEMUAN II
YANG KULAKUKAN UNTUK BUMI TEMPAT TINGGALKU

TUJUAN PERTEMUAN

Peserta menyadari bahwa bumi menjadi tempat aktualisasi diri sebagai rekan kerja Allah untuk tumbuh bersama dan saling menjaga secara adil dan bermartabat.

SUMBER BAHAN MATERI

Kitab Suci

- Kej. 3: 1-7, manusia pertama melanggar perintah Allah untuk tidak memakan buah dari pohon yang dilarang oleh Allah
- Mat. 21: 33-44, tindakan manusia yang ingin mengambil milik orang lain dengan menggunakan cara yang tidak adil

Dokumen Gereja

- KGK 2428, manusia harus mampu mengatur waktu bekerja dalam melaksanakan sebagian dari kemampuan kodrati yang dikaruniakan Allah kepada manusia.
- *Gaudium et Spes* art 69, Allah memberikan karunia berupa harta benda yang dimiliki secara pribadi maupun milik bersama.
- *Evangelii Gaudium* art 55, keprihatinan pada pergeseran makna konsumsi yang seringkali berdasarkan keinginan bukan kebutuhan yang sesungguhnya.
- *Evangelii Gaudium* art 57, ketidakpedulian kepada kaum miskin sebagai penolakan terhadap etika dan penolakan kepada kasih Allah yang tidak menunjukkan tatanan sosial yang berbelas kasih.

PROSES PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka

www.lagumisa.web.id

YA TUHAN KAMI DATANG

MADAH BAKTI 366

Choral Arr : Darudjati

Do = F, 2/2

	F				Dm7				Gm7				Bb	
S.	1	1	3	.3	2	1	3	.	2	1	2	.3	2	1	6	.
A.	5	5	1	.1	6	5	1	.	6	5	6	.6	6	5	4	.
T.	3	3	5	.5	4	3	5	.	4	3	4	.4	4	3	1	.
B.	1	1	1	.1	1	1	6	.	6	5	4	.4	4	5	6	.

1. Ya Tu - han ka- mi da - tang mes-ki - pun ha - ti ger - sang,
2. Di da - lam si - kap ben - ci dan ha - srat cin- ta di - ri,
3. Pa - da - Mu ka - mi mo - hon dan i - ngin se - tia jan - ji,

	Gm				Bb	Am	Gm7	G7	C	Gm7/C	C
S.	6	1	2	.3	2	1	6	5	6	1	2	. . .	2
A.	4	6	6	.7	6	5	4	3	4	6	7	. 1 .	7
T.	1	3	4	.5	4	3	1	7	1	4	5	. 6 .	5
B.	4	3	2	.2	2	3	4	3	2	2	5	. 4 .	2

1. ka - re - na ka - mi ber - sa - lah se - mu - a.
2. pan-tas - kah ka - mi meng- ha - dap pa - da - Mu ?
3. ya Tu - han ka - mi 'kan ba - ik se - la - lu.

	F				Dm7				Gm7				Bb	
S.	0 1	1	1	3	.3	2	1	3	.3	2	1	2	.3	2	1	6	.
A.	0 5	6	5	1	.1	6	5	1	.1	6	5	6	.6	6	5	4	.
T.	0 3	4	2	5	.5	4	3	5	.5	4	3	4	.4	4	3	1	.
B.	0 5	6	5	1	.1	1	1	6	.6	6	5	4	.4	4	5	6	.

1. Pa - da Di - kau pa- da te - man pa - da ka - wan ser - ta la - wan
2. Tan- pa ma - af tan- pa ber - kah tan- pa am - pun yang me- lim - pah
3. Dengan Di - kau dengan te - man dengan ka - wan ser - ta la - wan

	Gm				Bb	Am	Gm7	Gm7/C	F	Fsus4	F	
S.	6	1	2	.3	2	1	6	5	6	1	1	. . .	1	0
A.	4	6	6	.7	6	5	4	3	4	6	5	. . .	5	0
T.	1	3	4	.5	4	3	1	7	1	4	3	. . .	3	0
B.	4	3	2	.2	2	3	4	3	2	5	1	. . .	1	0

1. ka - re - na ka - mi ber - sa - lah se - mu - a.
2. pan-tas - kah ka - mi meng- ha - dap pa - da - Mu.
3. ya Tu - han ka - mi 'kan ba - ik se - la - lu.

2. Doa Pembuka

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin doa pembuka. Dapat juga dengan membaca Doa Pembuka di bawah ini.

Tuhan, Allah kami, sungguh amat mulia kuasa-Mu. Berkenanlah mendampingi kami pada pertemuan ini supaya semangat persaudaran yang ada semakin terasa sebagai bekal kami untuk bertumbuh bersama di dalam iman. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

3. Pengantar

Fasilitator bisa membuat pengantar sendiri atau bisa mengikuti contoh renungan di bawah.

Minggu pertama pertemuan APP, teman-teman diajak untuk mengenal salah satu unsur bumi yaitu tanah; mulai dari manfaat tanah dan nilai ekonomi dari tanah. Nah, di minggu kedua ini, kita diajak untuk memahami peran kita untuk mengolah tanah dengan cara-cara ekonomi yang bermartabat, yang tidak merugikan pihak lain.

Teman-teman, Allah menciptakan manusia secitra dengan diri-Nya, dengan diberikan kemampuan yang berbeda dengan ciptaan Allah yang lainnya. Manusia dijadikan rekan kerja Allah dengan kemampuan akal budi dan kehendak bebasnya untuk meneruskan karya penciptaan Allah.

Panggilan berkarya atau bekerja merupakan panggilan hidup manusia untuk mengembangkan diri dan mewujudkan kesejahteraan dalam sosial ekonomi. Umat beriman diajak untuk melihat proses dari pekerjaan dan hasil dari pekerjaan menuju pada kesejahteraan ekonomi yang bermartabat, yang tidak hanya mementingkan diri sendiri. Jadi, pekerjaan adalah aktualisasi diri terhadap

segala potensi yang diberikan Allah untuk mengembangkan pribadi manusia.

4. Bacaan Kitab Suci

Manusia Jatuh ke Dalam Dosa

(Kej 3: 1-7)

1Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala
binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular
itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah
berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu
makan buahnya, bukan?" 2Lalu sahut perempuan itu
kepada ular itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini
boleh kami makan, 3tetapi tentang buah pohon yang ada
di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu
makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati." 4Tetapi
ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu
tidak akan mati, 5tetapi Allah mengetahui, bahwa pada
waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan
kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik
dan yang jahat." 6Perempuan itu melihat, bahwa buah
pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya,
lagipula pohon itu menarik hati karena memberi
pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang
bersama-sama dengan dia, dan suaminyapun memakannya. 7Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka
tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat
daun pohon ara dan membuat cawat.

5. **Mendalami Kitab Suci**
   a. Apa yang dilakukan manusia pertama berdasarkan Kitab Suci di atas?
   b. Mengapa manusia melakukan hal tersebut?
   c. Apa akibat yang diterima manusia pertama setelah melakukan hal tersebut?
   d. Sebutkan apa saja akibat yang dapat terjadi pada kita jika melanggar aturan yang berlaku dalam masyarakat?

6. **Peneguhan**

Manusia pertama di Taman Eden tidaklah berkekurangan dengan semua yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup manusia. Manusia pertama tidak perlu bersusah payah untuk mengolah Taman Eden karena Allah telah menyediakan semuanya untuk manusia di taman tersebut. Allah senantiasa mengasihi manusia dan mengaruniakan apa yang dibutuhkan manusia dalam menjalani kehidupannya, salah satunya adalah kehadiran bumi untuk kehidupan manusia.

Namun, manusia tergoda untuk melakukan 'hal terlarang' yang membuat Allah menjadi kecewa atas keputusan manusia itu. Seringkali manusia lupa diri bahwa selalu ada batasan untuk tidak memanfaatkan bumi secara berlebihan. Nah, teman-teman mari kita pahami bersama bahwa tanah sangat berperan bagi kehidupan manusia. Jika tidak dirawat dengan baik tentunya tanah akan bermasalah dan tidak dapat menghasilkan untuk manusia secara ekonomi.

Manusia harus menghormati kehadiran Bumi sebagai warisan Allah, maka potensi dan sumberdaya kehidupan yang terkandung di dalam Bumi hendaknya

mampu mewujudkan kebaikan bersama. Manusia hendaknya menunjukkan eksistensi manusia sebagai rekan kerja Allah dapat mengelola Bumi dengan bermartabat, dengan mengenal apa yang **'boleh'** dan yang **'tidak boleh'** dilakukan terhadap Bumi.

Minggu pertama APP, kita sudah mengetahui manfaat tanah untuk kehidupan manusia. Tapi, bagaimana kita dapat mempertahankan manfaat dari tanah tersebut? Tentu, kita harus berusaha untuk menjaga unsur bumi tersebut supaya kita tetap menerima manfaatnya.

Teman-teman dapat memulai dari diri sendiri dengan niat menjaga lahan sebagai tempat tinggal. Kita dapat membangun niat di lingkungan kita sendiri; seperti membersihkan rumah dan halaman supaya rapi dan sehat, tidak ikut-ikutan membuang sampah sembarangan yang mencemari tanah, dan tidak menggunakan bahan kimia berbahaya untuk merawat tanaman karena berpengaruh buruk pada tanah.

Apa pengaruh dalam nilai ekonomi bagi diri kita sendiri? Jika kita menggunakan pupuk organik, maka kita mendapatkan sayuran atau hasil tanaman yang organik. Jika rumah kita tetap rapi, maka lingkungan rumah kita menjadi sehat dan asri sehingga tidak mudah sakit. Jika kita tertib saat membuang sampah pada tempatnya, kita terhindar dari penyakit berbahaya karena biaya rumah sakit yang mahal.

Lalu apa pengaruh nilai ekonominya bagi masyarakat? Jika kita menjaga tanah sebagai lahan dengan baik, maka tanah tetap memberikan manfaat secara nilai ekonomi; tetap menghasilkan sayur dan buah, menjadi pemandangan alam yang indah. Semua hal tersebut,

menghasilkan pendapatan secara ekonomi bagi sebagian orang, yaitu petani yang mendapatkan hasil dari panen, masyarakat sekitar dapat berbisnis di tempat wisata, dan kita mendiami rumah yang nyaman juga sehat.

Dengan demikian, sangat penting bagi semua manusia untuk menyadari keseimbangan antara kebutuhan manusia dan menjaga kelestarian alam. Manusia hendaknya dapat memanfaatkan harta yang terkandung dalam bumi dengan tetap menjamin kelestarian lingkungan dan keadaan sosial masyarakat yang tetap terjamin sehingga nilai ekonomi yang diperoleh dari bumi dapat dirasakan semua orang dan tidak melupakan orang lain 'yang kurang mampu' dalam kepemilikan lahan bumi (tanah milik).

Manusia dituntut selalu berusaha menciptakan harmoni dalam mengelola dan mengolah segala potensi sumber daya kehidupan yang didapatkan dari bumi. Sumber daya bumi yang dikelola hendaknya mewujudkan kebaikan bersama sebagai tindakan bersama dan untuk kepentingan bersama.

7. Aktivitas kegiatan

Remaja melakukan *sharing* tentang aksi yang telah mereka lakukan selama satu minggu sebelumnya. Dengan pedoman pertanyaan sebagai berikut :

a. Aksi apa saja yang kamu lakukan?
b. Apa hambatan yang dialami ketika melakukan aksi tersebut?
c. Di antara kedua aksi yang kamu lakukan, mana yang ingin kamu lanjutkan dalam keseharian hidupmu?

8. Perutusan Misioner

Remaja diberi tugas perutusan untuk mencermati keadaan di lingkungan tempat dia tinggal, atau di sekitar gereja.

a. Remaja diminta untuk mencatat hal-hal apa saja yang menurut mereka membuat lingkungan tersebut menjadi kurang nyaman, sebagai akibat dari 'ulah manusia' yang melanggar perintah Allah.
b. Membuat poster atau media lain untuk mengkampanyekan sikap ekonomi yang bermartabat dan ditujukan kepada warga lingkungan atau umat gereja. Misalnya: membuat poster mengurangi pemakaian pupuk kimia untuk tanaman karena bisa mencemari tanah.

9. Doa Bapa Kami

Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami.

10. Doa Penutup

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin Doa Penutup. Dapat juga dengan membaca Doa Penutup di bawah ini.

Tuhan yang Kekal dan Kuasa, ajarilah kami memberi kasih kepada sesama kami dan juga pada ciptaan-Mu yang lain. Supaya kami sungguh mewujudkan 'Taman Eden' bagi bumi yang kami tinggali ini. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk membantu kami menciptakan harmoni agar tidak timbul nafsu keserakahan dalam diri kami. Dimuliakanlah nama-Mu, Bapa, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

11. Lagu Penutup

2D2K SEMANGAT KITA

1=C Team Sekami KAJ

1 1 3 5 0 | 1 1 3 5 0 | 1 1 3 . 5 | 4 3 2 0 |
A – ku a-nak mi-si – o-ner se-ti - a i - kut Ye-sus

2 2 3 4 0 | 2 2 3 4 0 | 5 5 . 4 3 2 | 3 . . 0 |
mes-ki ba-nyak rin-tang-an-nya ku-ja - la-ni te – rus

1 1 3 5 0 | 1 1 3 5 0 | 5 5 5 5 6 7 | 6 . . 0 |
do-a, der-ma, kur-ban, kar-ya tak per-nah ku-ting-gal-kan

6 6 5 4 0 | 5 5 4 3 0 | 2 2 . 3 4 2 | 3 4 5 0 |
ja-di sak-si ten-tang Ye-sus ba - gi se-mua o - rang

6 6 5 4 0 | 5 5 4 3 0 | 2 2 . 4 3 2 1 | 1 0
ja-di sak-si ten-tang Ye-sus ba - gi se-mua o - rang

5 5 | 1 1 1 1 1 2 | 1 7 7 6 7 7 1 | 2 2
Du- a D du-a K i- tu se-ma-ngat ki-ta do - a, der-ma,

2 3 4 4 5 4 | 3 . . 3 4 | 5 . 6 5 | 5 6 |
kur-ban, ke-sak - si - an ki-ta la- ku-kan de-ngan

4 . 3 4 1 2 | 3 3 . 5 4 3 2 1 | 2 . 0 3 4 |
gem-bi-ra de-mi cin-ta pa - da Tu – han ki-ta

5 . 6 5 5 6 | 4 . 3 4 1 2 | 3 3 . 5 4 3 2 7 | 1 . . 0 ||
la-ku-kan de-ngan gem-bi-ra wu-jud cin-ta pa - da se-sa-ma

PERTEMUAN III
Niatku Bersikap Adil untuk Bumi Tempat Tinggalku

TUJUAN PERTEMUAN

Peserta memahami arti keserakahan dan eksplotasi tanah yang merugikan; serta membangun niat untuk berbuat adil terhadap Bumi dengan cara-cara ekonomi yang bermartabat.

SUMBER BAHAN MATERI

Kitab Suci

- Luk 12: 13-21, manusia hendaknya menghindari sikap tamak (serakah) yang hidupnya bergantung pada kekayaan
- Kol 3: 22-25; 4: 1-2, manusia memahami panggilan bekerja yang tulus hati karena takut akan Allah dan sesuai dengan kehendak Allah bukan kehendak pribadi

Dokumen Gereja

- KGK 2403, kenyataan bahwa bumi diberikan kepada seluruh manusia sebagai prioritas pertama; namun disertai nilai kesejahteraan umum dalam menghormati hak atas milik pribadi dan penggunaannya. KGK 2407, penggunaan harta benda menuntut penguasaan diri, kebajikan keadilan dan menjamin hak sesama serta menuntut sikap solidaritas terhadap sesama yang berkekurangan. KGK 2409, menyalahgunaan ketidaktahuan atau kesusahan orang lain demi mendapatkan milik orang lain merupakan pelanggaran perintah Allah yang ketujuh
- KGK 2414, mengambil keuntungan secara tidak adil merupakan tindakan pengambilan martabat orang lain yang merupakan dosa melawan martabat manusia dan hak asasinya.

PROSES PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka

490 DULU YESUS BERPUASA

mi = a; 3/4; 1/4 = 88

S : Antonius Soetanta, S.J. 1979/80
bds. Mat 4:1-11; Luk 4:1-13; Mrk 1:12-13
L, T : Antonius Soetanta, S.J. 1979/80/94

S 3 3 | 3 6 1 2 | 3 3 3 5 | 4 4 2 3 4 5
A 3 2 | 1 6 6 6 | 6 5 7 7 | 6 6 7 7 6 6
T 3 3 | 6 5 4 4 | 3 3 1 1 | 2 2 5 5 7 7
B 0 | 0 0 0 | 0 0 0 | 0 0 0

Du- lu Ye - sus ber - pu - a - sa em - pat pu - luh ha - ri la - ma-
Ke - ra - ja - an yang ge - mi - lang di - per - li - hat- kan ke - pa - da-
Ma- ka Ye - sus pun di - ang- kat ke tem- pat yang ting- gi dan nge -

3 . 3 3 | 3 6 1 2 | 3 3 3 5 | 4 4 2 3 4 5
7 . 3 2 | 1 6 6 6 | 6 5 7 7 | 6 6 5 5 6 6
3 . 3 3 | 1 1 1 1 | 1 1 1 1 | 1 1 7 7 7 7
0 0 3 3 | 6 5 4 4 | 3 3 1 1 | 2 2 5 5 7 7

nya. I - a pun me - ra - sa la - par, si peng-go - da da- tang ka - ta-
Nya; di - se- rah- kan ba - gi Ye- sus, a - sal Ye- sus ma - u me- nyem
ri, a - gar Ye - sus mau me- lon- cat, hing- ga o - rang ka - gum tak hen -

3 . 3 5 | 6 6 5 3 | 6 6 3 5 | 6 6 6 5 3 5
7 . 1 1 | 1 1 2 2 | 2 3 1 1 | 1 1 1 1 7 7
7 . 6 6 | 5 4 3 3 | 4 1 1 1 | 1 1 1 1 1 1
3 . 0 | 0 0 0 | 0 0 6 6 | 5 5 4 4 3 3

nya, "Bi- la Kau Pu - tra I - lah- i, ba - tu i - ni ja - di - kan- lah
bah. "Ku- be - ri - kan ba - gi Di - kau, a - sal Tu - an ma - u me- nyem
ti. "Ja- tuh- kan- lah Di - ri An - da, dan ma- lai- kat - Mu a - kan men -

6 6 5 6 | 3 2 3 2 | 1 . 6 7 | 1 1 1 1 2 5 | 3 .
1 2 2 2 | 7 6 7 7 | 6 5 6 6 | 5 6 6 7 6 7 | 7 .
5 4 3 3 | 3 3 4 4 | 3 . 4 4 | 3 3 3 3 6 1 | 3 .
2 2 3 3 | 5 5 5 5 | 6 . 2 2 | 6 6 5 5 4 4 | 3 .

ro - ti." Ja - wab Yesus, sab - da - Nya, "Hi - dup tak ha - nya de-ngan ro - ti."
bah- ku." Ja - wab Yesus, sab - da - Nya, "Ha- nya Al - lah bo - leh di - sem- bah."
ja - ga." Ja - wab Yesus, sab - da - Nya, "Ja- ngan- lah men- co - bai Al - lah - mu."

2. Doa Pembuka

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin Doa Pembuka. Dapat juga dengan membaca Doa Pembuka di bawah ini.

Tuhan Yang Mahakasih, hari ini kami ingin belajar menjadi manusia yang tidak serakah dan tidak mengambil hak orang lain. Ajari kami, ya Tuhan, untuk bersikap sederhana dan rendah hati. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin

3. Pengantar

Fasilitator bisa membuat pengantar sendiri atau bisa mengikuti contoh renungan di bawah.

Pertemuan APP minggu kedua sudah membahas tentang cara menjaga bumi sebagai tempat tinggal; serta niat kita sebagai pribadi yang turut menjaga dan mengolah tanah di lingkungan sekitar. Namun di balik semua niat kita, tidak akan berhasil tanpa tindakan.

Manusia hendaknya dapat mengendalikan diri terhadap sikap konsumsi berlebihan atau eksploitasi alam tanpa henti yang melahirkan sikap rakus atau serakah dalam memanfaatkan sumber daya alam. Jika tanah tidak memberikan manfaat, maka manusia sendirilah yang merasakan kerugiannya.

Mengekploitasi Bumi secara berlebihan merupakan tindakan tidak bermartabat terhadap alam. Manusia tidak dapat berbuat seenaknya terhadap alam karena rangkaian sejarah manusia ditopang dengan kehadiran Bumi yang memberikan segalanya untuk kehidupan manusia.

4. Bacaan Kitab Suci

Orang Kaya yang Bodoh
(Luk 12: 13-21)

13Seorang dari orang banyak itu berkata kepada Yesus:
"Guru, katakanlah kepada saudaraku supaya ia berbagi
warisan dengan aku." 14Tetapi Yesus berkata kepadanya:
"Saudara, siapakah yang telah mengangkat Aku menjadi
hakim atau pengantara atas kamu?" 15Kata-Nya lagi
kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terha-
dap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlim-
pah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari
pada kekayaannya itu." 16Kemudian Ia mengatakan kepa-
da mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "Ada seorang
kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya. 17Ia bertanya
dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab
aku tidak mempunyai tempat di mana aku dapat
menyimpan hasil tanahku. 18Lalu katanya: Inilah yang
akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-
lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar
dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum
dan barang-barangku. 19Sesudah itu aku akan berkata
kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang,
tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahat-
lah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah!
20Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang
bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari
padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah
itu nanti? 21Demikianlah jadinya dengan orang yang
mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak
kaya di hadapan Allah."

5. **Mendalami Kitab Suci**
   a. Apa yang dilakukan oleh orang kaya dalam cerita di atas?
   b. Mengapa Yesus melarang sikap tamak (serakah) dalam cerita di atas?
   c. Tuliskan beberapa tindakan yang mengungkapkan rasa syukur yang terhindar dari sikap tamak!

6. **Peneguhan**

Yesus memberikan perumpamaan tentang orang kaya yang bodoh. Orang kaya itu sibuk menimbun uang dan bergantung pada kekayaan yang ia miliki. Orang kaya mengambil banyak harta tetapi meninggal tanpa menikmati semua harta yang dikumpulkan susah payah.

Teman-teman, dalam kisah Kitab Suci di atas, kita mempelajari bahwa orang kaya memiliki sikap yang tamak (serakah) tanpa mempertimbangkan keadaan orang lain di sekitarnya. Sikap ini seringkali tidak membuat hati bahagia namun semakin membangkitkan sikap kompetisi terhadap kepemilikian orang lain dan rasa tidak pernah puas terhadap apa yang dimilikinya.

Jika kita rajin menonton berita di televisi atau membaca koran, ada beberapa kejadian tentang eksploitasi tanah yang dilakukan oknum (penjahat) tertentu. Kejadian pembakaran hutan dengan alih-alih membuka pemukiman tempat tinggal, mengganti lahan pertanian menjadi perkebunan kelapa sawit yang merusak tanah, dan menggunakan bahan kimia berbahaya alih-alih mengusir hama tetapi merusak tanah.

Manusia seringkali mengejar keuntungan ekonomi dengan mengabaikan kualitas sumber daya dan kelestarian Bumi khususnya tanah. Allah menginginkan Bumi

dapat dikelola dengan bertanggungjawab sebagai tanggapan terhadap panggilan kerja yang tulus hati kepada Allah dan sesama bukan semata untuk kepentingan pribadi.

Dalam tema APP minggu pertama, kita membahas bahwa Bumi adalah milik bersama, maka hendaknya mempertimbangkan kesejahteraan umum, di mana semua manusia harus sejahtera dan bahagia dalam mengelola Bumi. Manusia seharusnya tidak mengeksploitasi kekayaan alam dan sumber daya secara berlebihan, seolah semuanya 'hanya' untuk manusia tanpa mempedulikan keberadaan ciptaan Allah yang lainnya.

Teman-teman, dalam bacaan Kitab Suci, Yesus mengingatkan manusia untuk berhati-hati terhadap kekayaan yang bersifat duniawi karena belum tentu membawa keselamatan. Penggunaan harta menuntut penguasaan diri dan kebajikan yang bersifat keadilan, terutama mau bersolidaritas dengan orang-orang yang berkekurangan. Kita juga tidak boleh menyalahgunaan kesulitan orang lain untuk mengambil keuntungan pribadi.

Lalu, apakah kita dapat dianggap mengeksploitasi tanah? Mungkin saja, dengan tindakan-tindakan kita seperti; tidak mau membersihkan rumah tetapi saat kita sakit, mungkin saja kita menyalahkan cuaca atau lingkungan; kita tidak memilah sampah sehingga bahan beracun meresap ke tanah di TPA (Tempat Pembuangan sampah Akhir) dan merusak tanah; atau kita tidak mau merawat tanaman tetapi kita menyalahkan tanaman saat tidak tumbuh dan menghasilkan buah.

Karena itu, teman-teman mari kita bersama menghindari sikap mementingkan diri sendiri. Sikap itu

dapat merusak jiwa kita karena mengikis iman dan kebaikan kita diganti dengan sikap invidual dan tidak mempedulikan orang lain. Jika kita tidak memulai dari diri sendiri, maka kita menjadi pribadi yang tidak memiliki kasih dan nilai iman kristiani.

7. Aktifitas Kegiatan

Fasilitator mengajak remaja bermain **"Aku dan Kelipatanku"**, dengan aturan main di bawah ini:

a. Remaja diminta berdiri atau duduk membentuk lingkaran,
b. Dimulai dari satu orang yang ditunjuk lalu bergantian sesuai arah jarum jam menghitung dari angka 1, 2, 3, dst.
c. Setiap sampai di angka 5 dan kelipatannya *(atau angka lain, disesuaikan jumlah peserta)*, remaja harus tepuk tangan satu kali *(atau bisa sesuai permintaan fasilitator)*, begitu seterusnya sampai bisa menyelesaikan satu putaran tanpa kesalahan.

8. Perutusan Misioner

Remaja melakukan aksi nyata "Membuat Pupuk Kompos"

a. Remaja diberi tugas untuk memilah sampah rumah tangga. Untuk sampah sisa makanan dapat dikumpulkan dan dimasukkan dalam wadah dari limbah plastik kemasan bekas atau kaleng bekas kue yang sebelumnya sudah diisi tanah.
b. Siapkan sampah rumah tangga yang akan diolah menjadi pupuk kompos. Pisahkan sampah organik (sisa makanan/dedaunan) dengan sampah plastik.
c. Siapkan wadah berukuran besar untuk membuat pupuk kompos. Jangan lupa bahwa wadah harus

dilengkapi dengan penutup agar pupuk yang dibuat tidak akan terkontaminasi.

d. Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik. Ketebalannya bisa Anda sesuaikan dengan wadah dan banyaknya sampah organik. Siram permukaan tanah tersebut menggunakan air secukupnya.
e. Masukkan sampah organik yang sudah disiapkan ke dalam wadah.
f. Pastikan sampah disimpan secara merata. Sebisa mungkin ketebalan sampah setara dengan ketebalan tanah.
g. Masukkan lagi tanah ke dalam wadah. Kali ini tanah berperan sebagai penutup sampah.

Sumber: https://www.99.co/blog/indonesia/cara-membuat-pupuk-kompos/

9. Doa Bapa Kami

Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami.

10. Doa Penutup

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin Doa Penutup. Dapat juga dengan membaca Doa Penutup di bawah ini.

Ya Allah, Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur karena Engkau telah menyertai kami pada pertemuan ini, betapa besar kasih-Mu sehingga kami dapat menikmati anugerah-Mu. Kami mohon rahmat kebijaksanaan dari pada-Mu supaya kami jangan menjadi orang kaya yang bodoh, melainkan dapat memanfaatkan kekayaan yang Kau titipkan kepada kami dengan sikap yang rendah hati. Segala hormat dan syukur ini kami panjatkan kepada-Mu, dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

11. Lagu Penutup

HYMNE SEKAMI :
Tuhan Yesus, Aku Berjanji

Lagu/syair : Buku Minggu Gembira
Arr . : Sr. Puresa, RVM Re-Arr. : P. Terry Ponomban, Pr

1 = F, 4/4

1 5̣ 1 5̣ | 1 2 3 4 5 . | 6 5 4 5 . 3 | 5 4 3 2 . |

1 5̣ 1 5̣ | 1 7̣ 1 2 3 . | 4 3 2 3 . 1 | 4 2 1 7̣ . |
Tu-han Ye-sus a-ku ber-jan-ji ja-di sa-ha-bat yang se-tia

1 5̣ 5̣ 1 5̣ | 1 2 3 4 5 . | 6 5 4 5 . 3 | 4 3 2 1 . |

1 5̣ 5̣ 1 5̣ | 1 7̣ 1 2 3 . | 4 3 2 3 . 1 | 6 5̣ 5̣ 1 . |
ra-jin ber-do-a ba-ca Al-ki-tab re-la ber-kur-ban ber-a- mal
gi- at be -la-jar ku-at ber-i-man si-ap menja - di sak-si– Mu

2 2 2 5 | 2 3 4 3 2 . | 3 3 3 5 | 3 4 5 4 3 . |

7̣ 7̣ 5̣ 5̣ | 7̣ 1 2 1 7 . | 1 1 3 3 | 1 2 3 2 1 . |
a – kal i-blis a-kan ku-la-wan, Fir-man Tu-han a-ku war-ta-kan
sen-yum manis a- ku be-ri- kan, a - mal bak-ti a-ku se-rah-kan

5 5 3 3 | 3 3 4 5 6 . | 6 5 4 5 . 3 | 4 3 2 1 . |

3 3 1 1 | 1 1 2 3 4 . | 4 3 2 3 . 1 | 6̣ 7̣ 7̣ 1 . |
mu-lai ki-ni sam-pai sla-ma-nya, te-tap se-ti-a pan-tang mun-dur

PERTEMUAN IV
Bersama untuk Bumi Tempat Tinggalku

TUJUAN PERTEMUAN

Peserta membangun aksi bersama yang menunjukkan kepedulian terhadap bumi (tanah sebagai salah satu unsur bumi).

SUMBER BAHAN MATERI

Kitab Suci

- Luk 16: 10-13, mengarahkan manusia supaya setia dalam perkara yang kecil sebelum kita dipercayakan perkara yang besar. Manusia diperintahkan untuk setia kepada Allah bukan kepada mamon (harta yang bersifat duniawi).

Dokumen Gereja

- *Gaudium et Spes* art 72, umat beriman berperan aktif dalam kemajuan sosial ekonomi yang memperjuangkan keadilan, cinta kasih, kesejahteraan manusia serta perdamaian dunia. Di mana semua itu menyempurnakan karya Allah yang diilhami cinta kasih.
- *Gaudete et Exsultate* art 17, umat beriman kembali pada rahmat Allah melalui tantangan-tantangan kehidupan dan mengambil bagian dalam kesempatan kekudusan sesuai dengan kehendak Allah, berani melakukan tindakan-tindakan biasa dengan cara yang luar biasa.

PROSES PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka

79. KAMI KAUCIPTAKAN

Do = G, 3/4 Nada: A. Lesbordes Kata: Jean-Paul Lecot, Krosier [BB 111]

Refren:

mf

S] 5̣ | 3 3 2 | 1 . ' 2 3 | 4 4 3 | 2 . 5̣ |

A] 5̣ | 1 1 7̣ | 1 . 6̣ 6̣ | 6̣ 7̣ 1 | 7̣ . 5̣ |

T] 5̣ | 5 5 4 | 3 . ' 6 5 | 4 2 3 | 5 . 5 |

B] 5̣ | 1 1 5̣ | 6̣ . 4 3 | 2 2 1 | 5̣ . 5̣ |

Ka- mi Kau cin- ta, ka- mi Kau cip- ta- kan. Al-

S] 5 . 4 | 3 . 4 | 5 4 3 | 2 . 2 3 |

A] 5 6 7̣ | 1 . 7̣ 6̣ | 5̣ 7̣ 1 7̣ 5̣ 6̣ | 7̣ . 6̣ |

T] 3 . 2 | 1 . 4 3 | 2 1 2 3 4 | 5 . 6 5 |

B] 3̣ 4 5̣ | 6̣ . 2 1 | 7̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 | 5̣ . 4 3 |

le- lu- ia, al- le- lu- ia, al-

S] 4 3 2 | 1 . 0 ||

A] 6 7 1 7̣ | 1 . 0 ||

T] 4 5 5 4 | 3 . 0 ||

B] 2̣ 3 4 5̣ | 1 . 0 ||

le- lu- ia.

I] 3 3 3 | 5 . 5 | 6 6 6 | 3 . . ' | 3 3 3 | 5 . . |
II] 1 1 1 | 3 . 3 | 1 1 1 | 7̣ . . ' | 1 1 1 | 1 . . |
III] 1 1 1 | 1 . 1 | 6̣ 6̣ 6̣ | 5̣ . . ' | 6̣ 6̣ 6̣ | 6̣ . . |

1] Manu-si- a bu- kanlah sam-pah, ma-nu-si- a
2] A- ku datang dan a- ku per- gi, di- lindung-i
3] Engkau Tuhan, a- gung dan be- sar, ter-ha-dap-ku
4] A- ku senang, ber-syu-kur, te-nang, pe-nga-wal-ku
5] Ya Al-lah-ku, ya Pen-cip- ta- ku, a- ku su- jud,

I] 3 2 1 | 2 . ||
II] 1 7̣ 6 | 7̣ . ||
III] 5̣ 5̣ 5̣ | 5̣ . ||

1] a- nak Al- lah.
2] Hyang I- la- hi.
3] Eng- kau sa- bar.
4] pas- ti me-nang.
5] a- ku sa- yang.

www.lagumisa.web.id

1. **Doa pembuka**

   (Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin Doa Pembuka. Dapat juga dengan membaca Doa Pembuka di bawah ini.)

   Allah Bapa yang bertakhta dalam kerajaan surga, perhatikanlah kami putera dan puteri-Mu yang berhimpun di tempat ini untuk mendengarkan sabda-Mu. Terangilah setiap hati kami agar mampu memahami dengan baik. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

2. **Pengantar**

   Fasilitator bisa membuat pengantar sendiri atau bisa mengikuti contoh renungan di bawah.

   Pertemuan APP dari minggu pertama hingga minggu ketiga telah dibahas mengenai pengertian, niat dan tindakan dalam membangun perekonomian yang bermartabat pada salah satu unsur bumi yaitu tanah. Kita sudah mempelajari jika kerusakan Bumi dapat membuat kerugian di sektor ekonomi sosial yang mengakibatkan kerugian bagi kehidupan manusia.

   Memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat pentingnya keberadaan Bumi menjadi hal yang sangat mendesak di masa sekarang. Tindakan-tindakan tidak bermartabat yang telah dicontohkan sebelumnya memberikan kesaksian bahwa tetap ada manusia yang kurang menghargai keberadaan Bumi sebagai warisan Allah bersama dan bukan untuk kepentingan seseorang atau golongan tertentu.

   Teman-teman, kita dapat membentuk kebiasaan baru yang menghormati dan menjaga alam sebagai saudara-saudarinya. Memahami realitas yang terjadi pada

Bumi saat ini kemudian memberikan aksi yang berarti bagi alam untuk kelangsungan hidup manusia sendiri. Menjadikan budaya dan kebiasaan baru menjaga alam merupakan aksi yang bermartabat dan bersahabat dengan alam.

3. Bacaan Kitab Suci

Setia dalam Perkara yang Kecil

(Luk 16: 10-13)

10"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia
juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak
benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga
dalam perkara-perkara besar. 11Jadi, jikalau kamu tidak
setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang
akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguh-
nya? 12Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang
lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri
kepadamu? 13Seorang hamba tidak dapat mengabdi
kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci
yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia
kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain.
Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada
Mamon."

4. Mendalami Kitab Suci

a. Apa arti kata setia?
b. Mengapa kita harus selalu setia dalam perkara yang kecil?
c. Pesan apa yang didapat dari bacaan Kitab Suci di atas?

5. Peneguhan

Teman-teman, ada dua hal yang disampaikan dalam bacaan tersebut. Pertama, Yesus mengajak kita setia dalam perkara-perkara yang diberikan Allah untuk mengembangkan iman dan pribadi sebagai ciptaan yang luhur. Kita diingatkan untuk setia dengan perkara kecil dimulai dari hal-hal sederhana dalam hidup kita, maka Allah akan memberikan perkara dan tanggungjawab yang lebih besar.

Kedua, kita harus setia kepada Allah dibandingkan tawaran duniawi yang menggiurkan. Mengikuti Allah bukan berarti senantiasa hidup diberkati dan nyaman, melainkan dipenuhi tantangan-tantangan dikarenakan si jahat tidak menyukai umat beriman dekat dengan Allah. Godaan duniawi seperti harta dan kekuasaan dapat membuat manusia terlena dengan kenyamanan yang bersifat duniawi. Namun, tujuan kita menuju kehidupan kekal bersama Allah yang harus menjadi prioritas dalam kehidupan umat beriman.

Pertemuan APP terakhir ini mengajak kita membentuk kebiasaan baru yang lebih peduli pada lingkungan sekitar, terutama dengan tema APP pada unsur tanah. Gagasan berupa konservasi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian, atau sekedar niat tanpa tindakan pada keseimbangan alam tidak akan berhasil jika tidak diimbangi sikap mental dan kebiasaan manusia yang terus dilakukan dengan kesadaran cinta kasih.

Teman-teman dapat memanfaatkan barang bekas yang dapat digunakan kembali; memilah sampah yang dapat didaur ulang atau tidak sehingga dapat dimanfaatkan kembali; mengolah lahan pertanian atau perkebunan

dengan tepat yang tidak membuat tanah rusak; membuat sumur hidroponik untuk menampung air hujan di dalam tanah merupakan contoh pembiasaan baru yang positif untuk dilakukan. Seringkali kita meremehkan akibat dari kelalaian kita namun seperti yang dibahas sebelumnya, manusia kini merasakan dampak dari Bumi yang sedang sakit.

Begitupun dengan masalah ekonomi, yang diberlakukan kepada pelaku ekonomi seperti produsen dan konsumen. Menumbuhkan kesadaran untuk selalu bersikap adil dalam ekonomi bermartabat yang tidak hanya mengejar keuntungan pribadi tetapi tidak merugikan orang lain dan juga alam. Kebiasaan baik tersebut membutuhkan proses dan bujukan berulang-ulang, namun seiring waktu akan mengalami pembiasaan baru yang positif.

Misalnya, produsen tetap menggunakan plastik ramah lingkungan dengan kesadaran akan lingkungan meskipun mengeluarkan biaya sedikit lebih banyak namun plastik yang mampu didaur ulang oleh alam. Sedangkan konsumen membeli barang yang sungguh-sungguh dibutuhkan bukan sekedar diinginkan, misalnya pembelian barang elektronik yang bijaksana dan penggunaan barang elektronik yang tepat dengan perkembangan fitur yang tidak banyak berubah.

6. Aktifitas Kegiatan

Remaja diminta membuat refleksi selama mengikuti pertemuan APP. Isinya berupa pengalaman iman yang mereka rasakan secara pribadi. Refleksi tersebut ditulis tangan pada selembar kertas, kemudian dikumpulkan kepada fasilitator.

7. Bapa Kami

Jika ada doa permohonan, didoakan sebelum doa Bapa Kami.

8. Doa Penutup

Fasilitator sebaiknya mengarahkan salah satu remaja untuk memimpin Doa Penutup. Dapat juga dengan membaca Doa Penutup di bawah ini.

Allah Bapa yang Mahakasih, puji dan syukur atas penyertaan dan bimbingan-Mu selama pertemuan ini, sehingga kami semakin menghayati sabda-Mu. Engkau sangat setia dan panjang sabar menuntun kami sampai saat ini, selalu bersedia mengulurkan tangan untuk menyelamatkan kami dari jerat dosa. Jadikan kami menjadi saluran berkat-Mu bagi sesama kami dan kami mohon penyertaan Roh-Mu yang Kudus agar kami mampu memaknai kisah sengsara Putera-Mu, Yesus Kristus. (Kemuliaan … Terpujilah …) Amin.

9. Lagu Penutup

Kau Dipanggil Tuhan (PS 683a)

Ulangan:
Kau dipanggil Tuhan, dijadikan duta
Supaya hidupmu menyinarkan kasih-Nya

Ayat:
1) Berat memang tugasmu, tetapi kau diberi rahmat.
2) Sang Kristus memikatmu,
   tak'kan mampu kau menolak-Nya
   dan doaku bagimu, semoga teguh semangatmu

TIM PENYUSUN BAHAN PERTEMUAN APP
KEUSKUPAN BANDUNG
2020